

Buku Metode Penelitian Berbagai Masalah Pendidikan membahas berbagai macam kasus-kasus tentang berbagai penelitian pendidikan. Diharapkan para pembaca dapat menerapkan membantu menemukan masalah sistem pendidikan dan menemukan solusi yang berguna.

Buku Metode Penelitian Berbagai Masalah Pendidikan ini disusun berdasarkan penelitian, telaah literatur dan dokumen, diskusi serta pemikiran para ahli di bidang pendidikan. Isi dari buku ini pun dapat diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan kasus terkait penelitian berbagai masalah Pendidikan di Indonesia.



PENDIDIKAN



Kritik dan saran mengenai buku ini via email: ummpress@umm.ac.id

Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang

Yus Mochamad Cholily,
Moh. Mahfud Effendi, Abu Bakar, dkk.

Metode Penelitian di Berbagai Masalah **PENDIDIKAN**



Metode Penelitian di Berbagai Masalah **PENDIDIKAN**

Yus Mochamad Cholily, Moh. Mahfud Effendi,
Abu Bakar, Ahmad Afandi,
Dian Eka Mayasari, Ebit N Ra'uf,
Habiburrahman, Hafsah,
Hidayati, Lalu Iwan Eko Jakandar,
Syatriadin, Silvia Ariani,
Siti Lamusiah, Sukron Fujiaturrahman,
Syafuruddin Muhdar, Zedi Muttaqin



Editor:

Usmiyatun
Khoirul Lathif Ainul Yakin

METODE PENELITIAN DI BERBAGAI MASALAH PENDIDIKAN

Yus Mochamad Cholily, Moh. Mahfud Effendi,
Abu Bakar, Ahmad Afandi,
Dian Eka Mayasari, Ebit N Ra'uf,
Habiburrahman, Hafsah,
Hidayati, Lalu Iwan Eko Jakandar,
Syatriadin, Silvia Ariani,
Siti Lamusiah, Sukron Fujiaturrahman,
Syafuruddin Muhdar, Zedi Muttaqin



Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang

METODE PENELITIAN DI BERBAGAI MASALAH PENDIDIKAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang**

Cetakan Pertama, Juni 2024

**viii + 170 hlm.; 16 cm x 23 cm
e-ISBN 978-979-796-893-9**

Penulis: Yus Mochamad Cholily, Moh. Mahfud Effendi, Abu Bakar, Ahmad Afandi, Dian Eka Mayasari, Ebit N Ra'uf, Habiburrahman, Hafsa, Hidayati, Lalu Iwan Eko Jakandar, Syatriadin, Silvia Ariani, Siti Lamusiah, Sukron Fujiaturrahman, Syafruddin Muhdar, Zedi Muttaqin

**Editor: Usmiyatun, Moch. Khoirul Lathif Ainul Yakin
Setting Layout & Design Cover: AH. Riyantono**

**Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Plogomas No. 246 Malang 65144
Telepon: 0812 1612 6067, (0341) 464318 Psw. 140
E-mail: ummpress@gmail.com
Website: ummpress.umm.ac.id
Anggota IKAPI Nomor: 183/Anggota Luar Biasa/JTI/2017
Anggota APPTI Nomor: 002.061.1.10.2018**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas Metodologi Penelitian dalam bentuk buku atau kumpulan tulisan dari mahasiswa Doktor Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul “Metode Penelitian di Berbagai Masalah Pendidikan”. Dalam proses penulisan dan penyusunan buku ini penulis tentu banyak menerima saran dan masukan dari berbagai pihak terutama dosen pengampu mata kuliah Prof. Dr. Yus Mochamad Cholily, M.Si dan Ascc. Prof. Dr. Moh. Mahfud Effendy, MM yang telah membimbing dan memotivasi penulis sehingga buku ini bisa terbit untuk memenuhi tugas mata kuliah Metodologi Penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan sehingga kami sangat berharap adanya masukan dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan buku ini. Merupakan sebuah kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis apabila buku ini dapat memberi manfaat yang lebih bagi para pembaca. Artikel yang termuat dalam buku ini telah di-*review* dan di-*turnitin* sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah penulis, semoga bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA ~ vii

DAFTAR ISI ~ vii

Penelitian Pendidikan ~ 1

Penulis: Yus Mochamad Cholily, M. Mahfud Effendi

**Pengembangan Kompetensi Guru dan Implementasi Nilai
Nggusuwaru melalui Metode R&D ~ 19**

Penulis: Abu Bakar

**Metode Borg & Gall untuk Pengembangan Bahan Ajar
Mata Pelajaran Sejarah Lokal ~ 31**

Penulis: Ahmad Afandi

**Model R&D dalam Pengembangan Pendidikan Perdamaian Berbasis
Multikultural Mata Pelajaran IPS ~ 41**

Penulis: Dian Eka Mayasari Sri Wahyuni

**Penerapan Metode Deskriptif Kualitatif dalam Pengembangan
Strategi Tulis Praktik Pembelajaran Bahasa Inggris ~ 49**

Penulis: Ebit N Rauf

**Penerapan Metode Studi Kasus dalam Penelitian Pendidikan
Kesantunan Berbahasa di Kalangan Pondok Pesantren ~ 61**

Penulis: Habiburrahman

**Metode Kualitatif Deskriptif Analisis Standar Isi (Relevansi,
Koherensi, Integrasi) Studi Kasus PPG Dalam Jabatan
di FKIP UMMAT ~73**

Penulis: Hafsah

Etnografi sebagai Teori dan Metode dalam Penelitian Kualitatif Interaksi Komunikasi Multilingual: Kajian Sociolinguistik ~81

Penulis: Hidayati

Pengembangan *Cyber Learning* melalui LMS Moodle pada Siswa SMK dengan Model 4-D ~ 93

Penulis: Lalu Iwan Eko Jakandar

Model Kreatifitas Guru dalam Pemanfaatan Media Komunikasi Melalui Metode Deskriptif ~ 107

Penulis: Syatriadin

Pengembangan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru ~ 121

Penulis: Silvia Ariani

Pendekatan Deskriptif Kualitatif dalam Implementasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum Merdeka Belajar ~ 127

Penulis: Siti Lamusiah

Analisis Metode Addie dalam Pengembangan E-Modul Berbasis Budaya Sasak di Sekolah Dasar ~ 137

Penulis: Sukron Fujiaturrahman

Metode 4D untuk Menganalisis Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Sosiokultural Masyarakat ~ 147

Penulis: Syafruddin Muhdar

Analisis Deskriptif Kualitatif Pendidikan Kewirausahaan Melalui Profil Pelajar Pancasila ~ 153

Penulis: Zedi Muttaqin

BIOGRAFI PENULIS ~ 165

PENELITIAN PENDIDIKAN

Yus Mochamad Cholily, M. Mahfud Effendi

Pendidikan dan pembelajaran adalah kunci untuk pengembangan sosial dan individu. Pendidikan yang efektif, berkualitas tinggi, dan berkelanjutan memungkinkan suatu negara menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan kreatif. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mendalam terus menerus tentang kinerja, kualitas, dan kuantitas sistem pendidikan saat ini. Penelitian tentang efektivitas pendidikan membantu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kita perlu memahami apa yang berhasil dan mengapa. Selain itu, penelitian tentang mutu pendidikan melibatkan evaluasi kurikulum, mata pelajaran, tenaga pengajar, dan lembaga pendidikan pada umumnya (Aalst *et al.*, 2018; Nurulaeni & Rahma, 2022).

Faktor kuantitatif tidak boleh diabaikan juga. Semua orang harus memiliki akses yang sama ke pendidikan. Kajian kuantitas pendidikan akan membantu mengukur pemerataan akses ke pendidikan, baik dari segi jenjang pendidikan yang tersedia maupun jumlah siswa yang mencapai tingkat pendidikan yang diinginkan. Dengan melakukan penelitian yang berfokus pada efektivitas, kualitas, dan kuantitas pendidikan, kami dapat menemukan kelemahan dan potensi sistem pendidikan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaikinya. Pendidikan yang terus tumbuh dan berkembang akan menguntungkan inovasi, perkembangan dan kualitas hidup secara keseluruhan (F. Abubakar, 2015).

Penelitian pendidikan memiliki potensi besar untuk mengubah dan meningkatkan pendidikan. Penelitian ini dapat menghasilkan temuan baru, teknik pengajaran yang lebih baik, dan peningkatan kinerja sistem pendidikan secara keseluruhan. Salah satu contohnya adalah

penelitian yang dilakukan Smith *et al.*, (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran aktif di kelas dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang sulit (Aalst *et al.*, 2018).

Penelitian juga telah membantu menemukan masalah sistem pendidikan khusus dan menemukan solusi yang berguna. Sebagai contoh, masalah baru yang dihadapi siswa dan guru terungkap dalam penelitian Brown and Johnson (2018) tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan jarak jauh. Dengan mempertimbangkan temuan ini, lembaga pendidikan dapat membuat program pendidikan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi dan memastikan bahwa pendidikan berjalan lancar (ES Johnson *et al.*, 2021).

Akibatnya, pendidikan meningkatkan pemahaman siswa tentang pendekatan pembelajaran yang lebih baik serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan zaman. Efek positif ini tercermin dalam peningkatan terus menerus kegiatan pendidikan, yang memastikan bahwa setiap generasi memiliki akses yang lebih baik ke pendidikan (Lismasari, 2022; Zahro *et al.*, 2019).

Pendidik profesional berperan penting dalam dunia pendidikan, bukan hanya membantu siswa belajar tetapi juga melakukan penelitian. Mereka dapat meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui partisipasi mereka dalam penelitian pendidikan. John Dewey, seorang pendidik dan filsuf terkenal, mengatakan, "Pendidik yang baik adalah peneliti yang konstan." Untuk memanfaatkan pembelajaran, dia harus berusaha memahami dan menganalisis dinamikanya, metode dan teknik terbaik (Mustaghfiroh, 2020).

Penelitian pendidikan membantu pendidik menemukan kesulitan dan kebutuhan belajar unik siswa. Mereka dapat mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menemukan cara baru untuk membuat lingkungan belajar yang lebih inklusif dan adaptif. "Pendidik yang memahami pentingnya penelitian dapat merancang program pembelajaran berbasis bukti yang mendorong perkembangan kritis siswa dan menciptakan lulusan yang siap menghadapi dunia yang kompleks," kata penelitian AC Grayling (Pérez, 2017; Ramdhan, 2019).

Terlibat dalam penelitian pendidikan juga memungkinkan pendidik untuk berkomunikasi dengan komunitas pendidikan yang lebih luas tentang hasil penelitian mereka. Mereka dapat meningkatkan pemahaman tentang apa yang berhasil dalam pendidikan dan membentuk kebijakan pendidikan dengan menulis jurnal, seminar, atau konferensi. "Pendidik yang aktif dalam penelitian memiliki potensi untuk mengubah pola pendidikan dan memajukan masyarakat melalui pemahaman yang lebih dalam tentang proses pendidikan, belajar, dan mengajar," kata antropolog terkenal Margaret Mead.

Dengan demikian, diharapkan pendidik profesional dapat menggabungkan peran fasilitator pembelajaran dan peneliti pendidikan. Mereka memiliki kemampuan untuk menjawab dinamika perubahan yang terjadi di dunia pendidikan, membantu mengatasi tantangan saat ini, dan membuka jalan bagi inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang kreatif, inovatif, dan inspiratif sangat penting untuk mengubah dan meningkatkan proses pendidikan, program, dan kebijakan. Inovasi pendidikan mencakup penggunaan teknologi, teknik, dan strategi baru untuk membuat pendidikan lebih menarik dan efektif. John Dewey, seorang filsuf pendidikan terkenal, berkata, "Jangan mengajar hanya untuk mengajar; mengajar untuk menginspirasi belajar."

Dalam hal ini, sebuah penelitian oleh Robinson (2001) menunjukkan bahwa pendidikan kreatif sangat penting untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berubah. Siswa memperoleh kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan kolaboratif, yang diperlukan dalam masyarakat yang kompleks dan beragam, berkat kurikulum yang inovatif. Ini sejalan dengan pendapat pakar pendidikan dan kreativitas Ken Robinson, yang berpendapat bahwa "kurikulum yang baik tidak hanya mengajarkan banyak hal, tetapi juga membantu siswa menemukan keberanian dalam diri mereka sendiri." (Robinson-Zañartu & Carlson, 2013; Robinson, 2015).

Pendidikan yang inspiratif juga berperan penting dalam membangun karakter dan keinginan siswa untuk belajar. "Orang mungkin melupakan apa yang Anda katakan, tetapi mereka tidak akan pernah melupakan bagaimana Anda membuat mereka merasa," kata Maya Angelou. Guru yang menginspirasi dan membimbing

siswa secara emosional dapat membangun lingkungan belajar yang positif dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Oleh karena itu, memahami pendidikan yang inovatif, kreatif, dan inspiratif sangat penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik. Metode ini memungkinkan kita untuk membuat lingkungan belajar yang menarik dan merangsang (Putra & Wulandari, 2020; Tibahary, 2018).

Pemahaman yang mendalam tentang metode pendidikan dan kemampuan untuk melakukan penelitian mendalam adalah kualitas penting bagi para profesional pendidikan. Pendidik harus memahami metodologi penelitian untuk dapat membuat keputusan dalam dunia yang selalu berubah. "Pemahaman yang kuat tentang metode penelitian pendidikan memungkinkan pendidik untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi tindakan mereka secara sistematis, berdasarkan data," kata Smith (2018).

Tanpa pemahaman menyeluruh tentang metode penelitian, ada kemungkinan besar Anda akan membuat pilihan yang tidak logis atau tidak ilmiah. "Kemampuan menganalisis dan menginterpretasikan data penelitian membantu pendidik mengenali tren, menilai dampak intervensi, dan menemukan area untuk perubahan," kata Johnson *et al.*, (2019). Oleh karena itu, keahlian dalam teknik penelitian pendidikan menciptakan profesionalisme pendidikan (RB Johnson & Onwuegbuzie, 2007).

Kemampuan untuk melakukan penelitian yang berkualitas tinggi menjadi semakin penting di era informasi saat ini, di mana banyak informasi tersebar dan seringkali tidak terverifikasi. "Memahami metode penelitian memungkinkan pendidik untuk mengevaluasi klaim pendidikan secara kritis, membedakan antara fakta dan opini, dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pendidikan yang lebih baik" (Brown, 2020). (Lincoln *et al.*, 2015).

Oleh karena itu, tidak hanya penting untuk memahami dan memahami metode penelitian pendidikan, tetapi juga tanggung jawab profesional pendidikan untuk memastikan bahwa pendidikan disampaikan berdasarkan bukti eksperimental dan prinsip ilmiah yang sehat. Dengan dasar ini, guru dapat berfungsi sebagai penggerak perubahan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Karakteristik Masalah Penelitian Pendidikan

Penelitian pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses sistematis untuk memperoleh pengetahuan (pengetahuan penemuan) dan memecahkan masalah (pengetahuan pemecahan). Selain itu, penelitian dapat didefinisikan sebagai upaya atau proses sistematis untuk menjawab masalah atau pertanyaan dengan mengumpulkan data dan membuat generalisasi berdasarkan data tersebut.

Masalah penelitian adalah ketidaksesuaian dengan aturan. Jika terdapat *gap* (kesenjangan) antara *das sollen* (apa yang seharusnya terjadi) dan *das sein* (apa yang terjadi dalam kenyataan), maka penelitian ini akan memeriksa ketidaksesuaian, anomali, atau masalah. Misalnya, ada masalah dalam pendidikan yang mempersoalkan bagaimana cara mengajar dan penguasaan keterampilan berhubungan (R. Abubakar, 2021).

Tidak ada masalah penelitian atau apa yang disebut masalah penelitian dalam pendidikan yang menentukan pentingnya penempatan masalah dalam sebuah penelitian. Indikator pada masalah pendidikan, khususnya: 1) Jika terjadi sesuatu, peristiwa atau fenomena yang menimbulkan keraguan atau ketidakpastian; 2) Jika terdapat kesenjangan antara harapan (yang diinginkan, yaitu *dassollen*) terhadap sesuatu dan kenyataan (*dassein*); 3) Ketika cara berpikir yang berbeda menghasilkan kesimpulan yang bertentangan; 4) Dalam hal terjadi peristiwa yang mengancam (seperti wabah penyakit, banjir, tanah longsor, dekadensi moral, dll.) (Arifin, 2023).

Masalah penelitian dalam pendidikan bersumber dari R. Abubakar, (2021): 1) pengalaman kerja. Penyuluh KB akan menghadapi banyak masalah seperti masih ada sebagian kelompok masyarakat yang sulit menerima program KB, masih sedikitnya masyarakat yang memilih alat kontrasepsi, dll; 2) laporan penelitian. Dalam laporan penelitian, seringkali setelah penyajian, analisis, dan interpretasi data, muncul masalah baru yang memerlukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain. Masalah yang diangkat oleh peneliti tersebut dapat dipilih untuk digunakan sebagai masalah penelitian selanjutnya; 3) Menyimpulkan dari teori. Suatu teori yang dapat menimbulkan masalah baru dapat dijadikan sebagai masalah penelitian. Bukan teorinya yang menjadi masalah, tetapi masalah baru yang muncul dari deduksi sebuah teori; 4) Kebijakan lembaga, instansi dan organisasi. Misalnya, promosi

karyawan otomatis atau berbasis kredit dan penyelesaian pekerjaan dapat digunakan sebagai sumber masalah pencarian; 5) Perpustakaan. Perpustakaan sebagai sumber belajar menyediakan buku, majalah, laporan, jurnal, surat kabar. Merupakan sumber penemuan masalah penelitian. Dengan membaca dan meneliti buku, jurnal, dan laporan, Anda bisa mendapatkan pertanyaan menarik dan penting untuk diteliti.

Potensi masalah pendidikan yang dapat dikaji adalah (Arifin, 2023; Widiatoro, 2018): a) kategori input mentah (karakteristik pribadi siswa, siswa, siswa, seperti: kecerdasan, motivasi belajar, kemampuan berkonsentrasi dalam belajar, kebiasaan belajar dan sikap belajar); b) komponen input instrumental (seperti karakteristik pribadi guru, kurikulum dan sumber belajar); c) input lingkungan (seperti iklim, lingkungan rumah, lingkungan sekolah, kelompok teman sebaya, kehidupan keagamaan, fasilitas akademik, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi dan politik)); d) komponen proses (seperti kualitas interaksi guru-siswa, penerapan metode pembelajaran, dan penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran); dan output (seperti indikator kualitas prestasi akademik, kualitas sikap dan perilaku, dan keterampilan/kompetensi).

Menurut Arifin, (2023) & Widiatoro (2018): 1) Penelitian adalah proses yang sistematis. Hal ini terlihat dari keteraturan, urutan dan keterkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Rutin, misalnya dalam meneliti masalah, menyusun rencana penelitian, mengumpulkan data, mengolah data dan menginterpretasikan data; 2) Penelitian yang Bermakna Dalam penelitian, diperlukan kesimpulan yang cermat. Untuk alasan ini, diperlukan kemampuan logika penuh; 3) Penelitian Empiris Penelitian harus didasarkan pada data empiris (fenomena atau peristiwa) yang dapat diamati; 4) Penelitian adalah reduksi, untuk menggeneralisasi, dalam penelitian perlu mereduksi ciri-ciri khusus dari peristiwa atau hal-hal individual menjadi ciri-ciri umum alam. Reduksi juga dipahami sebagai proses mengubah realitas menjadi konsep. 5) Kajian bersifat dapat ditiru (*reproducible*) dan dialihkan (*transferable*) Pada umumnya hasil penelitian didokumentasikan secara utuh, meliputi isu, prosedur, dan luaran. Oleh karena itu, penelitian dapat ditinjau oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain. 6) Penelitian bersifat objektif, artinya peneliti harus berusaha menghilangkan pengaruh subjektif (bias atau perasaan pribadi) ketika membuat kesimpulan atau generalisasi.

Tujuan dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi baru, memecahkan masalah, atau membentuk teori baru jika dikaitkan dengan hasil yang ingin dicapai. Di sisi lain, penelitian bertujuan untuk: 1) Menguraikan, memberikan atau menggambarkan secara jelas dan akurat data atau fakta tentang hal yang sedang diperiksa; 2) Jelaskan kondisi atau faktor yang mendasarinya, konteks di mana masalah itu terjadi; 3) Menyusun atau membangun teori dan hukum yang berkaitan dengan hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya, atau peristiwa satu dengan lainnya; 4) Membuat prediksi, perkiraan, dan ramalan tentang peristiwa yang akan terjadi atau gejala yang akan muncul; 5) Memantau kejadian atau gejala berdasarkan hasil yang diperoleh (Toha & Andriani, 2012).

Ruang lingkup penelitian adalah kerangka penelitian, yang menggambarkan batas-batas penelitian, mempersempit masalah dan membatasi wilayah penelitian. Aktivitas manusia dapat dipelajari dalam berbagai bidang ilmiah dan profesional seperti: psikologi, sosiologi, antropologi, pendidikan, ekonomi, politik, manajemen, agama, keamanan, kesejahteraan, masyarakat, dll. Lingkup dan penelitian pendidikan, meliputi: komponen proses pendidikan dan penelitian di bidang pendidikan. Komponen proses pendidikan meliputi: interaksi pendidikan, tujuan pendidikan, lingkungan pendidikan dan link pendidikan (Arifin, 2023; Yulasri, 2022).

Penelitian di bidang pendidikan, antara lain: penelitian di bidang ilmu dan praktik pendidikan, yang akan dijelaskan pada uraian berikut (Toha & Andriani, 2012):

1. Penelitian dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Praktik Pendidikan

Penelitian dapat dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif, seperti yang dibahas dalam Bagian 1. Penelitian lapangan pendidikan dapat dilakukan secara kuantitatif, eksperimental, atau non-eksperimental. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori dan konsep dasar. Penelitian pendidikan lebih fokus pada penerapan konsep dan teori, sehingga diklasifikasikan sebagai penelitian terapan atau penelitian terapan. Jika tujuan penelitian masih untuk menguji konsep, hipotesis, dan proposisi, maka penelitian tersebut masih

tergolong penelitian dasar. Selain kedua jenis penelitian di atas, bidang ini juga dapat mengevaluasi implementasi atau keberhasilan sistem, ketepatan penggunaan sistem, model program, metode, fasilitas, alat, dan sebagainya. Theoretical Pelatihan teori Penelitian yang ditujukan untuk mempelajari bidang pelatihan teori meliputi: 1) Studi filosofis pendidikan: idealisme, realisme, pragmatisme, eksistensialisme; 2) Pendidikan orientasi: transmisi, transaksi dan konversi; 3) Konsep pendidikan, keberlanjutan, esensialisme, romantisme, progresivisme, teknologi pendidikan, dan pendidikan individu.

Pendidikan praktik Penelitian pendidikan yang ditujukan untuk kajian bidang pendidikan praktik dapat dikelompokkan menurut: lingkungan dan kelompok umur, tingkat pendidikan, bidang studi, dan jenis pendidikan. Pengelompokan bidang praktik pelatihan adalah sebagai berikut: 1) Berdasarkan lingkungan dan kelompok umur, meliputi: a) Pendidikan dalam keluarga (pendidikan informal); b) Pendidikan luar sekolah (pendidikan informal); c) Pendidikan di sekolah (pendidikan formal); d) Pendidikan anak usia dini (termasuk pendidikan anak usia dini, misalnya: Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain atau *Playgroup*, Taman Bacaan Al-Qur'an (TPAQ), Tempat Penitipan Anak (TPA) dan lain-lain, dan e) Pendidikan orang dewasa (Pendidikan Orang Dewasa) dan lain-lain. 2) Secara Jenjang, meliputi: a) Pendidikan dasar, tergantung bidang studinya, antara lain: (1) Pendidikan Agama; (2) Pendidikan Bahasa; (3) Pendidikan Sosial; (4) Pendidikan Kewarganegaraan, (5) Pendidikan Matematika; (6) Pendidikan Sains; (7) Pendidikan Olahraga; (8) Pendidikan Kesehatan; (9) Pendidikan Seni; (10) Pendidikan Teknologi; (11) Pendidikan Keterampilan; (12) Pendidikan Jenis; (13) Pendidikan Umum; (14) Pendidikan Kejuruan; (15) Pendidikan Luar Biasa; dan (16) Pendidikan Unggulan.

2. Bidang Penelitian Ilmiah, Praktik

Penelitian tentang kurikulum dan pembelajaran ilmiah dapat dilakukan dengan metode kuantitatif, eksperimental, atau non-empiris. Penelitian tentang kurikulum dan pembelajaran ilmiah juga dapat berfokus pada pengujian konsep, hipotesis, dan postulat yang ada atau pembuatan hipotesis, proposisi, dan hipotesis baru. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian kurikulum dan pembelajaran. Penelitian ini dikenal sebagai penelitian penyelamatan dasar. Penelitian tentang kurikulum dan pengajaran biasanya berfokus pada penerapan

teori atau konsep dalam bentuk penelitian terapan atau terapan. Selain itu, penelitian tentang kurikulum dan pengajaran juga dapat melakukan penelitian evaluatif, misalnya untuk mengevaluasi keberhasilan atau implementasi model kurikulum atau desain pembelajaran, implementasi kurikulum, ketepatan penggunaan model, metode, materi, alat penilaian, dll.

3. *Scope of Curriculum and Learning Research*

Syaodih (2005) membagi ruang lingkup studi dan studi program menjadi dua kategori: pembelajaran teoretis dan praktis. Kategori ini mencakup manajemen kurikulum, evaluasi dan perbaikan kurikulum, pengembangan kurikulum, dan implementasinya. Syaodih (2005) lebih lanjut menjelaskan ruang lingkup pembelajaran program dan pembelajaran program praktik sebagai berikut: Program teoritis (penelitian dasar): a) Teori desain dan rekayasa program; b) Teori pengajaran/pembelajaran; c) Teori pembelajaran; d) Teori penilaian.

Program praktikum (penelitian dan penilaian terapan): a) Kurikulum sebagai rencana (rancangan program): 1) Komponen rancangan program; 2) Model rancangan program; 3) Model rancangan belajar mengajar 4) Model rancangan pemanfaatan sumber belajar; 5) Model rancangan evaluasi hasil belajar 6) Model rancangan pengelolaan kurikulum; b) Pengembangan kurikulum: 1) Mengembangkan kurikulum: umum, bidang studi, kualifikasi; 2) Pembumihian pengembangan/pembelajaran desain: umum, mayor, level; 3) Menyusun sumber belajar dalam desain menggunakan: umum, tingkat; 4) Mempersiapkan desain penilaian: garis besar, jurusan, tingkat; 5) Manajemen desain program persiapan: umum, tingkat; c) Jalankan program: 1) Pelaksanaan Program: umum, utama, tingkat; 2) Pengajaran/pembelajaran, umum, tingkat 3) Memanfaatkan sumber belajar: umum, tingkat; 4) Lakukan penilaian: umum, jurusan, kualifikasi; 5) Mengelola program pelatihan: ringkasan, level; d) Evaluasi dan perbaiki kurikulum: 1) Evaluasi dan perbaikan program: umum, mata pelajaran, tingkat; 2) Evaluasi dan peningkatan pengajaran/pembelajaran: umum, mata pelajaran, jenjang; 3) Mengevaluasi dan meningkatkan penggunaan sumber belajar: umum, utama, tingkat; 4) Evaluasi dan peningkatan penilaian: Umum, jurusan, kualifikasi; 5) Mengevaluasi dan meningkatkan manajemen program pelatihan: Umum, level; e) Manajemen kurikulum: 1) Mengelola program studi dalam kerangka fakultas; 2) Mengelola program studi

dalam kerangka tingkat sekolah/universitas; 3) Menerapkan manajemen kurikulum: tingkat umum; 4) Mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum: a) Evaluasi dan perbaikan program: umum, mata pelajaran, tingkat; b) Evaluasi dan peningkatan pengajaran/pembelajaran: umum, mata pelajaran, jenjang c) Mengevaluasi dan meningkatkan penggunaan sumber belajar: umum, utama, tingkat; d) Evaluasi dan peningkatan penilaian: Umum, jurusan, kualifikasi; e) Mengevaluasi dan meningkatkan manajemen program pelatihan.

4. Penelitian dalam Bidang Ilmu dan Praktik Bimbingan dan Konseling

Studi tentang teori dan praktik bimbingan dan konseling mencakup:

- a. Lingkup Bimbingan dan Nasehat (BK), menurut Syaodih (2005) meliputi: berorientasi teoritis dan praktis. Berikut ini menjelaskan secara rinci, saran baik teoretis dan praktis:
 - 1) Konsultasi instruksi teori, meliputi:
 - a) Teori orientasi;
 - b) Teori konseling;
 - c) Teori kepribadian;
 - d) Teori perkembangan;
 - e) Teori pembelajaran;
 - f) Teori pengukuran;
 - 2) Orientasi konseling praktis:
 - a) Atas dasar layanan khususnya: (1) Jasa Pengukuran dan Pengumpulan Data; (2) Jasa Penyediaan Informasi; (3) Jasa Penempatan; (4) Jasa Konsultasi dan (5) Jasa Pengembangan.
 - b) Berdasarkan komponen BK sebagai suatu sistem yang terdiri dari: 1) Masukan Mentah, 2) Instrumen Masukan; 3) Masukan Lingkungan; 4) Proses; 5) Keluaran.
- b. Program BK meliputi:
 - 1) Tergantung pada ruang lingkup program:
 - a) Bimbingan akademik dan pedagogis;
 - b) Bimbingan karir;
 - c) Bimbingan sosial individu.

- 2) Berbasis kursus:
 - a) Orientasi pada pelatihan formal;
 - b) Orientasi pada pelatihan non formal;
- 3) Berdasarkan kualifikasi:
 - a) Orientasi TK;
 - b) Orientasi SD;
 - c) Orientasi SMP;
 - d) Orientasi Perguruan Tinggi.
- c. Dibandingkan dengan Konsultan Manajemen meliputi:
 - 1) Pengelolaan konsultan di tingkat instansi;
 - 2) Pengelolaan konsultan di tingkat universitas/universitas meliputi:
 - a) Mengelola kegiatan konseling di prasekolah dan sekolah dasar;
 - b) Mengelola kegiatan konseling di perguruan tinggi;
 - c) Mengelola kegiatan konseling di perguruan tinggi.

5. Penelitian dalam Bidang Ilmu dan Praktik Manajemen Pendidikan

Penelitian di bidang pendidikan tidak hanya mencakup bidang bimbingan dan konseling; itu juga mencakup bidang ilmu dan praktik manajemen pendidikan, termasuk teori dan praktik manajemen. Berikut ini adalah beberapa bidang penelitian manajemen yang relevan dengan penelitian di bidang pendidikan:

- a. Teori-teori berikut termasuk dalam ruang lingkup pelatihan manajemen: 1) Teori manajemen, 2) Teori kepemimpinan, 3) Teori kebijakan, 4) Teori perencanaan, 5) Teori kontrol dan jaminan.
- b. Ruang lingkup teori praktek manajemen pendidikan meliputi: 1) Gaya kepemimpinan; 2) Fungsi kepemimpinan; 3) Kepemimpinan dan teknologi, 4) Keterampilan kepemimpinan.
- c. Model Manajemen terdiri dari: 1) Manajemen berdasarkan Tujuan; 2) Manajemen berdasarkan teknologi; 3) Manajemen menurut sekolah; 4) Manajemen berdasarkan masyarakat; 5) Manajemen terpusat, desentralisasi.

- d. Berdasarkan proses pengelolaan yang meliputi: 1) Perencanaan; 2) Staf; 3) Pengorganisasian; 4) Mobilisasi, mis. Koordinasi; 5) Komunikasi; 6) Pengendalian/Jaminan; 7) Pengawasan/pelatihan; 8) Evaluasi; 9) Laporan.
- e. Berdasarkan komponen atau aspek manajemennya, manajemen program pendidikan meliputi: 1) Manajemen Kurikulum; 2) Manajemen Pembelajaran; 3) Manajemen Penilaian.
- f. Berdasarkan komponen pendidikan: 1) Manajemen Pengembangan Siswa; 2) Manajemen Penelitian dan Pengembangan; 3) Manajemen kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat; 4) Manajemen personal; 5) Manajemen sarana dan prasarana; 6) Manajemen sarana dan sumber belajar; 7) Manajemen keuangan.
- g. Berdasarkan pada ruang lingkup pelaksanaannya, meliputi: 1) Manajemen sekolah, Jurusan, Fakultas, Sekolah; 2) Manajemen pendidikan luar sekolah, 3) Manajemen pendidikan dasar; 4) Manajemen pendidikan menengah; 5) Manajemen pendidikan tinggi; 6) Manajemen lingkup dinas pendidikan internal.

Fungsi Penelitian Pendidikan

Ada dua cara untuk melihat penelitian tentang pendidikan: pengembangan teoritis dan implementasi pendidikan. Dari sudut pandang teoretis, penelitian pada dasarnya adalah proses membuat teori baru atau menemukan fakta baru. Banyak teori mungkin saling mendukung atau bertentangan jika digariskan dan disusun secara kronologis atau sejarah. Khazanah ilmu pendidikan memang berkembang, dan teori pendidikan itu sendiri juga semakin baik. Perkembangan ini berarti teori tersebut lebih mampu menjelaskan fenomena pendidikan. Oleh karena itu, dari sudut pandang penelitian untuk penelitian, tujuan penelitian pendidikan adalah untuk memperbaiki, melengkapi, dan memperkaya (Toha & Andriani, 2012).

Penelitian pendidikan sebenarnya sama dengan penelitian sosial; satu-satunya perbedaan adalah bidang penelitian, masalah dan variabel, tujuan, dan keuntungan.: (Rukminingsih *et al.*, 2020):

- a. Penelitian tentang pengembangan ilmu pendidikan bertujuan untuk meningkatkan ilmu pendidikan itu sendiri.
- b. Pemecahan masalah pendidikan adalah istilah yang mengacu pada studi pendidikan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah

yang muncul dalam lingkungan pendidikan. Dibandingkan dengan penelitian tentang kebijakan pendidikan, temuan penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi para pembuat kebijakan pendidikan di tingkat nasional, regional, dan lokal.

- c. Penelitian pendidikan untuk mendukung pembangunan adalah penelitian yang berfokus pada kepentingan badan pembangunan, terutama yang berkaitan dengan peran, kedudukan, tugas, dan tanggung jawab pendidikan dalam pembangunan tanah air.

Jenis-Jenis Penelitian Pendidikan

Jenis penelitian yang dapat dikategorikan menurut (R. Abubakar, 2021):

1. Berdasarkan Tujuan

- a. Penelitian murni: Menurut Jujun S. Suriasumantri, penelitian murni adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru. Oleh karena itu, penelitian murni fokus pada pengembangan teori daripada mempertimbangkan aplikasi praktisnya. Studi murni biasanya dilakukan di laboratorium yang diawasi lebih ketat.
- b. Penelitian terapan: Menurut Jujun S. Suriasumantri, penelitian terapan bertujuan untuk menggunakan pengetahuan ilmiah yang diketahui untuk memecahkan masalah dunia nyata.
- c. Penelitian Ekspedisi, yang berarti penelitian khusus yang bertujuan untuk mengetahui sebab-sebab dari kejadian tertentu, seperti kematian penduduk yang misterius.
- d. Penelitian dan pengembangan, yang berarti mempelajari hasil pengujian produk dan kemudian melakukan penelitian untuk meningkatkannya.
- e. Penelitian validasi, terutama penelitian yang menunjukkan bahwa temuan penelitian sebelumnya benar.

2. Jenis Penelitian menurut Pendekatan

Pendekatan yang digunakan untuk melihat jenis penelitian ini adalah (R. Abubakar, 2021):

- a. Mencari informasi setelah produksi Menurut Kerlinger dalam Donal Ary, penelitian Expost Facto adalah jenis penelitian empiris yang sistematis. Dalam hal ini, para ilmuwan tidak secara langsung

mengontrol variabel independen karena cara mereka terjadi atau karena mereka pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Berdasarkan perbedaan antara variabel independen dan dependen, kesimpulan tentang hubungan antar variabel dibuat tanpa intervensi langsung.

- b. Penelitian eksperimental Penelitian empiris bertujuan untuk mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Penelitian ini biasanya dilakukan di laboratorium.
- c. Studi tentang alam Penelitian kualitatif biasanya disebut sebagai penelitian naturalis. Penelitian kualitatif meneliti kondisi objek alami. Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam penelitian ini. Analisis induktif dilakukan dan pengumpulan data deskriptif diperkuat dengan metode cross check. Hasil penelitian tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih pada signifikansi.
- d. Studi tentang kebijakan Penelitian kebijakan didefinisikan oleh Ann Majchrzak (1984) sebagai penelitian tentang sesuatu atau analisis masalah sosial yang muncul dengan tujuan memberikan saran kepada para pemimpin tentang cara memecahkan masalah.
- e. Riset tindakan Penelitian tindakan bertujuan untuk menemukan cara baru dan program untuk menyelesaikan masalah yang muncul di dunia nyata, menurut Davis Kline (1980). Hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk pengembangan keilmuan karena penelitian tersebut menitikberatkan pada masalah lokal.
- f. Penelitian Survei: Penelitian survei melibatkan populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari berasal dari sampel populasi untuk mengetahui distribusi peristiwa relatif dan hubungan antar variabel sosiologi dan psikologi.
- g. Penelitian evaluasi: Penelitian evaluasi adalah penelitian yang mengevaluasi peristiwa, kegiatan, dan produk sesuai dengan standar dan program yang telah ditetapkan. Ada dua jenis penelitian evaluasi: penelitian evaluasi proses dengan penekanan pada proses dan penelitian evaluasi sumatif dengan penekanan pada produk.
- h. Penelitian sejarah: Penelitian sejarah adalah analisis logis tentang apa yang terjadi di masa lalu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk secara sistematis dan objektif merekonstruksi peristiwa

masa lalu melalui pengumpulan, evaluasi, dan sintesis data yang dikumpulkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peristiwa untuk mendukung kesimpulan hipotetis.

3. Penelitian Menurut Tingkat Eksplanasi

Penelitian dilakukan berdasarkan tingkat eksplanasi di antaranya, yang terdiri dari (Sugiyono, 2016):

- a. Penelitian asosiasi, yang berarti mencari hubungan antara variabel. Oleh karena itu, setidaknya dua variabel harus dihubungkan dalam penelitian ini.
- b. Penelitian deskriptif: penelitian yang melibatkan variabel bebas tanpa melakukan perbandingan atau penggabungan variabel lain sehingga variabel yang diteliti menjadi variabel independen. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang karakteristik, kondisi, gejala, atau kelompok individu, atau frekuensi atau prevalensi gejala.
- c. Penelitian Komparatif: Ini adalah jenis penelitian yang membandingkan dua hal. Misalnya, menentukan seberapa efektif ceramah dibandingkan dengan diskusi dalam pembelajaran.

4. Penelitian Menurut Jenis Data

Penelitian terbagi menjadi dua jenis berdasarkan jenis informasi yang dikumpulkan. Penelitian kuantitatif mengumpulkan data kualitatif atau angka dengan skala pengukuran. Penelitian kualitatif mengumpulkan data kata atau kalimat, bukan angka (Ahyar *et al.*, 2020; Hasibuan *et al.*, 2022).

Dalam bidang pendidikan, misalnya, siswa yang putus sekolah terlalu dini, masalah kesesuaian kurikulum, masalah lapangan kerja, dan ketimpangan akses dan kesempatan pendidikan. Misalnya, wewenang, disiplin, masalah hubungan, dan masalah pengambilan keputusan keluarga. Misalnya, masalah hubungan antar umat beragama, serta hubungan agama dan politik. Di bidang ekonomi, misalnya masalah industrialisasi, pemasaran, inflasi, permodalan, dan perusahaan asing; di bidang kependudukan, misalnya masalah kelahiran, keluarga berencana, migrasi, dan urbanisasi, dll. Masih ada banyak hal yang perlu dipelajari untuk membantu manusia.

5. Penelitian Berdasarkan Metode

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian kuantitatif kualitatif atau penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan metodenya (Rukminingsih *et al.*, 2020).

- a. Penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi kategori eksperimental dan non-eksperimental. Penelitian eksperimen terdiri dari pra eksperimen, kuasi eksperimen, dan eksperimen murni; penelitian non eksperimen terdiri dari survei, korelasional, dan ex post atau perbandingan kausal.
- b. Penelitian kualitatif terbagi menjadi penelitian kualitatif interaktif dan noninteraktif. Penelitian kualitatif interaktif melibatkan pengumpulan data langsung, seperti studi kasus, investigasi naratif, etnografi, dan fenomenologi. Penelitian kualitatif noninteraktif melibatkan pengumpulan data mendalam, seperti analisis isi dan
- c. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan mengatasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran. PTK menggunakan siklus yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementing*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Daftar Pustaka

- Aalst, J. van, Mu, J., Damsa, C., & Msonde, S. E. (2018). Learning sciences research for teaching. In *Learning Sciences Research for Teaching* (December Issue). <https://doi.org/10.4324/9781315697239>
- Abubakar, F. (2015). Effect of Interpersonal Communication Between Lecturers and Students on Learning Motivation and Student Academic Achievement Effect of Interpersonal Communication Between Lecturer and Students of Learning and Achievement Motivation for Students. *Pekommas Journal*, 18(1), 53–62.
- Abubakar, R. (2021). Introduction to Research Methodology. In Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M.S., Nur Hikmatul Auliya, G. C.B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana,

- DJ, & Istiqomah, RR (2020). Book of Qualitative & Quantitative Research Methods (Issue March).
- Arifin, Z. (2023). Educational Research.
- Hasibuan, A. T., Sianipar, M. R., Ramdhani, A. D., Putri, F. W., & Ritonga, N. Z. (2022). Concepts and Characteristics of Qualitative Research and the Differences with Quantitative Research. *Tambusa Journal of Education*, 6(2), 8686–8692. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3730>
- Johnson, E. S., Zheng, Y., Crawford, A. R., & ... (2021). The Relationship of Special Education Teacher Performance on Observation Instruments with Student Outcomes. *Journal of Learning ...* <https://doi.org/10.1177/0022219420908906>
- Johnson, R. B., & Onwuegbuzie, A. J. (2007). Toward a Definition of Mixed Methods Research. *Journal of Mixed Methods Research*, 1(2), 112–133. <https://doi.org/10.1177/1558689806298224>
- Lincoln, YS, Shavelson, RJ, Towne, L., Mosteller, F., & Boruch, R. (2015). Scientific Research in Education. In *Academy* (Vol. 90, Issue 6). <https://doi.org/10.2307/40252717>
- Lismasari, L. (2022). Efforts to Improve Learning Outcomes in Linear Program Mathematics Using Interactive Learning Media in Class XI MIPA 1 Students of SMA Negeri 3 Tualang in 2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(2), 109–114. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i2.7366>
- Mustaghfiroh, S. (2020). The Concept of “Freedom Of Learning” from the Perspective of John Dewey’s Progressivism. *Journal of Teacher Studies and Learning*. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/248>
- Nurulaeni, F., & Rahma, A. (2022). Analysis of the Problems of the Implementation of Freedom to Learn Mathematics. *Journal of Basic Education Pacu*, 2(1), 35–45. <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu/article/view/241>
- Pérez, A. (2017). *BMC Public Health*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>

- Putra, P., & Wulandari, I. (2020). The Effect of Teacher Perceptions on the Leadership of Madrasah Principals, Work Motivation and Teacher Competence on Teacher Performance at State Madrasah Tsanawiyah *Educational Inspiring Journal*. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/16033>
- Ramdhan, TW (2019). Multicultural Curriculum Development Model. *Al-Insyiroh: Journal of Islamic Studies*. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/3516>
- Robinson-Zañartu, C., & Carlson, J. (2013). Dynamic assessment. psycnet.apa.org. <https://psycnet.apa.org/record/2012-22487-007>
- Robinson, SM (2015). Modifiable early-life risk factors for childhood adiposity and overweight: An analysis of their combined impact and potential for prevention. *American Journal of Clinical Nutrition*, 101(2), 368–375. <https://doi.org/10.3945/ajcn.114.094268>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, MA (2020). Educational Research Methods. Quantitative Research, Qualitative Research, Classroom Action Research. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2016). Quantitative Research Methods, Qualitative and R & Quantitative Research Methods, Qualitative and R & D. Bandung: Alfabet. In Bandung: Alfabet. (p. 118).
- Tibahary, A. R. (2018). Innovative Learning Models. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(03), 54–64.
- Toha, M., & Andriani, D. (2012). Scope and Objectives of Educational Research. In *Research Methods*.
- Widiatoro, E. (2018). Proficient in Modern Educational Research Practical Research Methods for Teachers, Lecturers, and Teacher Training Students (A. Sasmita (ed.); First). Araska.
- Yulasri, R. E. (2022). The Concept of Education as a System and System Components. *Educational Administration*, 13(1), 104–116.
- Zahro, I. F., Atika, A. R., & Westhisi, S. M. (2019). Science Literacy Learning Strategies for Early Childhood. *Potential Scientific Journal*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potential/article/view/8241>

BIOGRAFI PENULIS



Yus Mochamad Cholily, Lulus S1 IKIP Negeri Malang, Jurusan Matematika pada tahun 1990. Kemudian melanjutkan S2 pada Program magister ITB (Institut Teknologi Bandung) Jurusan Matematika tahun 1993. S3 di ITB (Institut Teknologi Bandung) Jurusan Matematika 2005. Saat ini menjadi dosen Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Malang, dan menjabat sebagai ketua prodi Magister Pendidikan Matematika UMM.



Moh. Mahfud Effendi, Lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 1991. Kemudian melanjutkan S2 pada Program magister Manajemen Konsentrasi MSDM di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 1997. S3 di UPI bandung jurusan Pengembangan Kurikulum tahun 2013. Saat ini menjadi dosen Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Malang.



Lalu Iwan Eko Jakandar, lahir di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia pada tanggal 10 April 1989. Lalu Iwan menyelesaikan Sarjananya di IKIP Mataram atau saat ini yang dikenal dengan Universitas Mandalika Mataram (UNDIKMA) jurusan Teknologi Pendidikan lulus pada tahun 2013. Kemudian setahun setelah itu, tepatnya pada tahun 2014, dia melanjutkan magisternya

ke Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan jurusan yang sama dan lulus pada tahun 2016. Sekarang menjadi pengajar di SDI Integrasi Muslim Madani dan menjadi Dosen di STIT Islamiyah NTB. Email: lalujakandar46@gmail.com. Penulis saat ini sedang menempuh S3 bidang Doktor Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang.



Dian Eka Mayasari Sri Wahyuni, lahir di Rembang, Jawa Tengah, 30 September 1988. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2011. Kemudian gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2013. Saat ini bertugas sebagai dosen di program studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Mataram; dan sedang studi lanjut Program Doktor Pendidikan

di Universitas Muhammadiyah Malang. Aktif juga dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang berkaitan dengan Sosial, Budaya, Pemberdayaan Masyarakat dan Pendidikan. Beberapa tugas yang pernah diemban di luar kampus antara lain sebagai Tenaga Ahli Keuangan program Rehab Rekon Pasca Gempa Provinsi NTB pada tahun 2018 s/d 2021, Bendahara Program INOVASI Baseline NTB tahun 2021 s/d 2022 dan saat ini sebagai Bendahara Umum Masyarakat Sejarahwah Indonesia Cabang NTB. Penulis dapat dihubungi pada email: dianekamayasari30s@gmail.com



Sukron Fujiaturrahman, lahir di Lombok Tengah, NTB, 27 Juli 1990. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Universitas Muhammadiyah Mataram pada tahun 2013. Kemudian gelar Master Pendidikan (M.Pd.) dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016. Saat ini bertugas sebagai tenaga pengajar di program studi PGSD Universitas Muhammadiyah Mataram. Aktif juga dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang berkaitan

dengan Pendidikan Dasar; dan saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di Universitas Muhammadiyah Malang Prodi Ilmu Pendidikan. Penulis dapat dihubungi pada alamat email: sukronfu27@gmail.com



Zedi Muttaqin, lahir di Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 21 Desember 1984. Menempuh studi Strata 1 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta; jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2002 dan lulus tahun 2007. Kemudian melanjutkan studi ke jenjang Strata 2 di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011 dengan mengambil jurusan Pendidikan Ilmu Sosial. Saat ini mengabdikan sebagai salah satu dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Mataram dan sedang melanjutkan studi S3 Prodi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail berikut: muttaqinzedi26@gmail.com



Hidayati, adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBIng), FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT). Menyelesaikan S1 PBIng (S.Pd) di FKIP UMMAT tahun 1999; kemudian memperoleh gelar Magister Humaniora (MHum) di Prodi Ilmu Linguistik dengan konsentrasi Linguistik Terapan Minat C. (2021). Product innovation and Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa di Universitas Udayana tahun 2011. Ia rajin melakukan publikasi pada jurnal lokal, nasional dan internasional. Saat ini, ia sedang menempuh studinya di Program Studi Pendidikan Doktor Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail berikut: hidayatinail73@gmail.com



Ahmadi Afandi, lahir di Desa Senyuir Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 19 Maret 1984. Menempuh studi Strata 1 di Universitas Jember dengan mengambil jurusan Ilmu Sejarah pada Fakultas Sastra pada Tahun 2002 dan lulus tahun 2007. Kemudian melanjutkan studi ke jenjang Strata 2 jurusan Pendidikan Sejarah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI Bandung) pada tahun

2012 dan lulus tahun 2014. Saat ini mengabdikan sebagai salah satu dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Mataram dan mengemban amanah struktural sebagai Kaprodi Pendidikan Sejarah FKIP UMMat. Beberapa tugas yang pernah diemban di luar kampus antara lain sebagai tim peneliti dan pengusul Gelar Pahlawan Nasional untuk daerah NTB pada tahun 2017, Asesor BAN SM tahun 2019 dan saat ini sebagai Sekjen Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Nusa Tenggara Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: afandi190384@gmail.com



Silvia Ariani, lahir di Mataram, 11 Juni 1992. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Mataram Program studi Ekonomi Manajemen pada tahun 2014; kemudian melanjutkan studi S2 di Universitas Mataram dengan program studi Magister Manajemen Ekonomi Sumber Daya Manusia. Saat ini mengabdikan sebagai dosen tetap di STIT Islamiyah NTB, dan sedang menjadi Mahasiswa aktif S3 Program Studi

Doktor Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: silviaariani684@gmail.com.



Siti Lamusiah, tinggal di Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Studi S1 di Universitas Muhammadiyah Mataram lulus tahun 1995. Kemudian melanjutkan ke S2 tahun 2007 di Universitas Udayana Denpasar Bali. Saat ini tercatat sebagai dosen di FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram; dan sedang menempuh S3 Program Studi Doktor Pendidikan di Universitas Muhammadiyah

Malang. Email: lamusiahsiti66@gmail.com



Ebit N. Rauf, adalah Mahasiswa aktif asal Pulau Kalimantan Utara. Gelar sarjana Pendidikan Bahasa Inggris diperoleh di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2012, gelar Magister Manajemen dengan konsentrasi SDM diperoleh di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2017 dan saat ini sedang menyelesaikan S3 di Universitas

Muhammadiyah Malang dengan konsentrasi Doktor Pendidikan. Penulis dapat dihubungi melalui alamat email ebit.natta@gmail.com



Habiburrahman, lahir di Desa Bajur Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat Provinsi NTB, tanggal 24 Agustus 1987. Ia merupakan putra keempat dari empat bersaudara pasangan Masnun dengan Husanah (Almarhumah). Pendidikan S1 ditempuh Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2007-2011 pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; S2 ditempuh di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Singaraja

Bali tahun 2012-2014 pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; dan saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di Universitas Muhammadiyah Malang Prodi Ilmu Pendidikan. Penulis dapat dihubungi pada alamat email: habibpemuda@gmail.com



Hafsa, lahir di Desa Nggembe Kecamatan Bolo Kabupaten Bima pada tanggal 06 Mei 1969. Strata 1 di Muhammadiyah Mataram dengan mengambil Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Tahun 1986 dan lulus tahun 1994. Kemudian melanjutkan studi ke jenjang Strata 2 di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada tahun 2005 dan lulus tahun 2007, dengan

mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan. Saat ini mengabdikan sebagai salah satu dosen ASN di Universitas Muhammadiyah Mataram. Beberapa tugas yang pernah diemban di Universitas Muhammadiyah Mataram, sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2013 sampai 2016; sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan tahun 2017 sampai dengan tahun 2023. Penulis juga mengemban tugas di luar kampus antara lain sebagai sekretaris Pimpinan Wilayah Aisyiyah Nusa Tenggara Barat. Saat ini sedang menyelesaikan S3 Doktor Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis dapat dihubungi melalui: Hafsah69hafsah@gmail.com



Abu Bakar, lahir di Desa Bre, Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tgl. 6 September 1982. Ia adalah seorang dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Al - Ittihad Bima NTB. Pendidikan S1 diperoleh dari Universitas Muslim Indonesia (UMI) pada tahun 2009 dengan gelar S.S. Kemudian memperoleh gelar pendidikan masternya dari universitas yang sama dengan gelar M.M tahun 2013. Saat ini sedang menempuh pendidikan S3 bidang Doktor Ilmu Pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail berikut: abubakar.dosen@gmail.com



Syatriadin, tercatat sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Al- Amin Dompu NTB. Kualifikasi pendidikan Strata (S1) Teknik diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2003; kemudian Strata (S1) Sosial Politik (Sospol) Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2006. Tahun 2014 berhasil menyelesaikan Strata Dua (S2) bidang Manajemen Pendidikan, di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesia Malang. Saat ini sedang melanjutkan ke jenjang Strata Tiga (S3) bidang Doktor Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis dapat dihubungi melalui: syatriadinyosan@gmail.com



Syafruddin Muhdar, Lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Mataram pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan S2 pada Program magister Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Mataram tahun 2011. Saat ini menjadi dosen tetap pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram mengampu mata kuliah Filsafat Bahasa dan Pendidikan. Saat ini sedang melanjutkan studi S3 Prodi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang.